

**PENGARUH PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGGUNA,
KETERLIBATAN PENGGUNA, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN
PUNCAK TERHADAP KINERJA SISTEM KEUANGAN DESA
(Studi Kasus Pada Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, dan
Kecamatan Arjosari di Kabupaten Pacitan)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

ALVIRANDA YOLA HANISTYA

NIM. 18.52.2.1.053

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2022

PENGARUH PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGGUNA,
KETERLIBATAN PENGGUNA, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP
KINERJA SISTEM KEUANGAN DESA
(Studi Kasus Pada Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, dan Kecamatan Arjosari di
Kabupaten Pacitan)

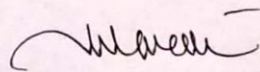
SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :
ALVIRANDA YOLA HANISTYA
NIM. 18.52.2.1.053

Surakarta, 20 Oktober 2022

Disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing Skripsi



Arif Nugroho, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199205162019031009

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ALVIRANDA YOLA HANISTYA

NIM : 18.52.2.1.053

JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **"PENGARUH PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGGUNA, KETERLIBATAN PENGGUNA, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KINERJA SISTEM KEUANGAN DESA"** (Studi Kasus Pada Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, dan Kecamatan Arjosari di Kabupaten Pacitan)

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 20 Oktober 2022



Alviranda Yola Hanistya

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ALVIRANDA YOLA HANISTYA

NIM : 18.52.2.1.053

JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul **"PENGARUH PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGGUNA, KETERLIBATAN PENGGUNA, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KINERJA SISTEM KEUANGAN DESA"** (Studi Kasus Pada Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, dan Kecamatan Arjosari di Kabupaten Pacitan)

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada Kantor Desa di Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, dan Kecamatan Arjosari di Kabupaten Pacitan. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surakarta, 20 Oktober 2022



Alviranda Yola Hanistya

Arif Nugroho, S.Pd., M.Pd.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Alviranda Yola Hanistya
Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Alviranda Yola Hanistya, NIM 18.52.2.1.053 yang berjudul :

“PENGARUH PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGGUNA, KETERLIBATAN PENGGUNA, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KINERJA SISTEM KEUANGAN DESA” (Studi Kasus Pada Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, dan Kecamatan Arjosari di Kabupaten Pacitan)

Sudah dapat di munaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

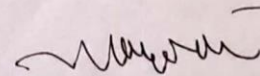
Oleh karena itu, kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 20 Oktober 2022

Dosen Pembimbing Skripsi



Arif Nugroho, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199205162019031009

PENGESAHAN

**PENGARUH PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGGUNA,
KETERLIBATAN PENGGUNA, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN
PUNCAK TERHADAP KINERJA SISTEM KEUANGAN DESA
(Studi Kasus pada Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, dan
Kecamatan Arjosari di Kabupaten Pacitan)**

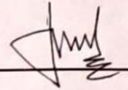
Oleh:

ALVIRANDA YOLA HANISTYA
NIM. 18.52.21.053

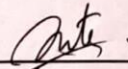
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Kamis 03 November 2022 M/08 Rabiul Akhir 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

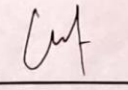
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP
NIP. 19800712 201403 1 003



Penguji II
Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc.
NIP. 19930521 201903 0 012



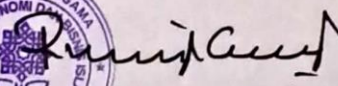
Penguji III
Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19920912 201903 1 011



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 2000112 1 004

MOTTO

“Jika kamu tidak berani mengambil resiko dalam hidupmu, kamu tidak akan pernah bisa menciptakan masa depan”

Monkey D Luffy

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan dengan segenap cinta dan doa

Karya yang sederhana ini untuk :

- Allah SWT yang sudah melimpahkan rahmat, hidayat, serta kesehatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
- Untuk orang tua ku tercinta, Bapak Waryono, Bapak Agus Cahyono, dan Ibu Siti Kristanti yang selalu mendoakan aku, dan mendukungku dalam menempuh pendidikan dan memberikan semangat sampai saat ini dan seterusnya.
- Untuk kakak-kakakku tersayang, Nila Denicha Wartaningtyas dan Ahmad Fathi Setiawan yang membantu ku dalam menempuh pendidikan ini.
- Serta orang-orang yang dengan tulus ikhlas memberikan do'a, dukungan, dan segala bantuan kepadaku

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGGUNA, KETERLIBATAN PENGGUNA, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KINERJA SISTEM KEUANGAN DESA” (Studi Kasus Pada Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, dan Kecamatan Arjosari di Kabupaten Pacitan). Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. H. Khoirul Imam, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Ibu Fitri Laela Wijayati, SE, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah
5. Bapak Arif Nugroho S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak pengarahan dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Orang tua ku tercinta, Bapak Waryono, Bapak Agus Cahyono, dan Ibu Siti Kristanti, terimakasih yang sebesar-besarnya yang telah memberikan kasih sayang yang begitu besar dan selalu senantiasa memberikan do'a, perhatian, dukungan, pengertian, dan semangat dalam penulisan skripsi ini
8. Kakak-kakakku, terimakasih atas do'a, perhatian, dan dukungannya
9. Teman-temanku (Rini Fitri Fidiyanti, Arizka Dwi Nugraheni, Novita Sari Ebi Elliana, Luveyanes Febri, dan Tri Styaningsih) serta teman-teman sekelas saya angkatan 2018 yang telah memberikan bantuan, motivasi, semangat, dan dukungan kepada penulis selama penulis menempuh

pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi substansi maupun diksi yang digunakan, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan menjadi referensi pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 20 Oktober 2022

Penulis

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of user education and training programs, user involvement, and top management support on the Village Financial System in all Pacitan Districts, Kebonagung Districts, and Arjosari Districts, Pacitan Districts.

The research method used in this study is a quantitative research method. The population used in this study was 56 villages in Pacitan District, Kebonagung District, Arjosari District in Pacitan District which consisted of 56 people. The sampling technique used in this study was a saturated sample. The data collection technique used is primary data by distributing questionnaires directly to respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS application.

The results of this study indicate that user education and training programs have a negative effect on the performance of the Village Financial System. User involvement and top management support have a positive effect on the performance of the Village Financial System.

Key: user education and training programs, user engagement, top management support, and the Village Financial System

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program pendidikan dan pelatihan pengguna, keterlibatan pengguna, dan dukungan manajemen puncak terhadap Sistem Keuangan Desa di seluruh Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, dan Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini 56 desa di Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, Kecamatan Arjosari di Kabupaten Pacitan yang terdiri dari 56 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dengan menyebarkan kuisioner secara langsung kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi spss.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh negatif terhadap kinerja Sistem Keuangan Desa. Keterlibatan pengguna dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Keuangan Desa.

Kunci : program pendidikan dan pelatihan pengguna, keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, dan Sistem Keuangan Desa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
<i>ABSTRACT</i>	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Jadwal Penelitian	9
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 KAJIAN TEORI.....	11
2.1.1 Teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	11
2.1.2 Sistem Keuangan Desa.....	12

2.1.3	Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna	13
2.1.4	Keterlibatan Pengguna	14
2.1.5	Dukungan Manajemen Puncak	15
2.2	PENELITIAN TERDAHULU	16
2.3	KERANGKA BERFIKIR	25
2.4	HIPOTESIS PENELITIAN.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		29
3.1	Waktu Dan Wilayah Penelitian	29
3.2	Jenis Penelitian	29
3.3	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel	29
3.4	Data dan Sumber Data.....	30
3.5	Tehnik Pengumpulan.....	31
3.6	Variabel Penelitian	31
3.7	Definisi Operasional Variabel	32
3.8	Teknik Analisis Data	35
3.8.1	Uji Instrumen Data	35
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.8.3	Uji Ketepatan Model	39
3.8.4	Analisis Regresi Linier Berganda	41
3.8.5	Uji Hipotesis (Uji statistik t)	42
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Gambaran Umum Penelitian	43
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	46
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	49
4.2.3	Uji Ketepatan Model	51
4.2.4	Analisis Regresi Linier Berganda	53
4.2.5	Uji Hipotesis (Uji statistik t)	54
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	55
4.3.1	Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa	55
4.3.2	Pengaruh Keterlibatan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa	56

4.3.3 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa	57
BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Keterbatasan Penelitian	59
5.3 Saran Penelitian	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 3. 2 Skala Likert	36
Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Jabatan	44
Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan	44
Tabel 4. 4 Data Responden Berdasarkan Usia	45
Tabel 4. 5 Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Pendidikan dan Pelatihan Pengguna	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Keterlibatan Pengguna	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Dukungan Manajemen Puncak	47
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Kinerja Sistem Keuangan Desa	48
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4. 13 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	52
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	52
Tabel 4. 15 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
Tabel 4. 16 Hasil Uji Statistik t.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	25
Gambar 4. 1 Grafik Scatterplots.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	66
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	67
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	69
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	73
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik	78
Lampiran 6 Uji Ketepatan Model	79
Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	80
Lampiran 8 Hasil Uji T	80
Lampiran 9 Tabulasi Data Penelitian (Karakteristik Responden)	81
Lampiran 10 Hasil dari Jawaban Responden	83
Lampiran 11 Cek Plagiasi	89
Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	89
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang, internet merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan menggunakan internet, semua batasan baik ruang, tempat maupun waktu dapat dihilangkan. Sehingga seseorang, lembaga maupun organisasi dapat berkomunikasi secara langsung, mengakses informasi secara luas dan mudah tanpa ada batasan-batasan, kapan pun dan dimana pun. Hal inilah yang kemudian dapat dijadikan sebagai alternatif yang sangat penting bagi suatu lembaga untuk dapat memaksimalkan kinerja di lembaga

Prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, metodologi dan disiplin anggaran harus diterapkan dalam pengelolaan keuangan desa. Dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang bersih, transparan, akuntabel, efektif dan efisien, Otoritas Pengatur Keuangan, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Direktorat Jenderal Pembangunan Kementerian Dalam Negeri telah bekerja sama untuk mengajukan permohonan kepada Negara. Pemerintah Desa. disebut sistem keuangan. Desa (SISKEUDES). Aplikasi SISKEUDES dibuat untuk menyelesaikan program prioritas pemerintah sebagaimana tercantum dalam Nawacita. Pengembangan aplikasi SISKEUDES ini akan dijalankan berdasarkan pengajuan yang dibuat pada Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komite XI pada 30 maret tahun 2015, dan implementasi

rekomendasi KPK RI untuk menerapkan Sistem Keuangan Desa. (Rivan, Arif & Maksum, 2019)

Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) menjadi isu penting bagi berbagai pihak dan organisasi. Pemangku kepentingan, termasuk peneliti akuntabilitas keuangan desa yang pendanaannya berasal dari APBN. Tujuan dari alokasi sumber daya desa itu sendiri adalah untuk pembangunan yang adil, yang mengarah pada kebaikan bersama. Terkait Permendagri No. 113 Tahun 2014, semua pemerintah desa harus mempersiapkan laporan realisasi pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBD). Akuntabilitas untuk mewujudkan pelaksanaan anggaran desa sebagai bentuk akuntabilitas beberapa bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada masyarakat (Ismail et al., 2016)

Berbagai peraturan telah dikeluarkan oleh pemerintah. Dalam akuntabilitas dana desa banyak hasil yang menunjukkan jika pertanggungjawabannya masih rendah. Furqani (2010) menemukan fakta jika kurangnya prinsip umum akuntabilitas dan transparansi dana desa pertanggungjawabannya masih rendah karena masyarakat dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) membutuhkan pertanggungjawaban keuangan, tetapi hanya dapat menemukan pada saat rencana pembangunan desa yang ditetapkan dalam Permendagri 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. (Trisnadewi et al., 2020)

Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), yaitu program pendidikan dan pelatihan pengguna, keterlibatan pengguna, dan dukungan manajemen puncak.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja sistem keuangan desa adalah program pendidikan dan pelatihan pengguna. Program pendidikan dan pelatihan pengguna merupakan hal yang diwajibkan dalam berorganisasi dengan tujuan untuk memajukan organisasi tersebut. Pengguna yang terdidik dan terlatih dengan baik dapat meningkatkan partisipasi dalam proses pengembangan sistem informasi dan menghapus resistensi terhadap sistem baru (Gondodiyoto, 2019)

Terdapat hasil penelitian terdahulu, menurut Anami (2016) menunjukkan bahwa program pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut (Tiara & Fuadi, 2018) menunjukkan jika program pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan pengguna merupakan faktor lain yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut Nurhayati dan Mulyani (2015), keterlibatan pengguna meliputi tindakan, tugas, dan aktivitas yang dilakukan oleh pengguna selama proses pengembangan sistem. (Tiara & Fuadi, 2018) Menurut Ane dan Putri (2012), melibatkan pengguna dalam

proses pengembangan sistem dapat membantu meningkatkan kualitas sistem dengan memahami kebutuhan informasi secara akurat dan memberikan pengetahuan tentang lingkungan sistem pengguna akan meningkat. Ini sangat penting. Melibatkan pengguna dalam proses pengembangan sistem membuat mereka bertanggung jawab atas pengoperasian sistem, mengurangi resistensi mereka terhadap perubahan, dan membuat mereka tetap terhubung dengan sistem (Tiara & Fuadi, 2018).

Terdapat hasil penelitian terdahulu terkait dengan keterlibatan pengguna. Menurut Nicky dan Tryas (2020) keterlibatan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut (Astariyani & Putra, 2020), keterlibatan pengguna juga tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian (Elvan Kaukab et al., 2020) keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor berikutnya adalah dukungan manajemen puncak. Mendukung manajemen puncak adalah fokus dari sistem informasi, dan manajer menggunakan sistem informasi untuk membuat berbagai keputusan untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan pengembangan sistem, manajemen puncak memegang peranan penting dalam mengkoordinasikan sistem informasi. Selain itu, manajemen puncak berperan dalam mensosialisasikan pengembangan sistem informasi,

memotivasi pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan. (Mike Sunia Farok & Margareth Ceciorini, 2020)

Menurut Rusdi (2012), kinerja sistem informasi akuntansi yang baik tidak lepas dari dukungan manajemen. Semakin besar dukungan dari manajemen puncak, semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi. Ada korelasi yang jelas antara dukungan manajemen puncak untuk pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dan kinerja sistem informasi akuntansi. (Mike Sunia Farok & Margareth Ceciorini, 2020)

Ada hasil penelitian yang terkait dengan dukungan manajemen puncak yaitu menurut (Marfuah & Handoko, 2017), dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahadian et al., 2014), menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Menurut informasi yang saya peroleh, dari Ibu Dian Heni Kusmawati, beliau merupakan salah satu perangkat desa yang mengoperasikan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan menjelaskan, jika ada permasalahan yang dihadapi saat mengoperasikan sistem keuangan desa, yaitu terdapat kendala pada jaringan sistem tersebut. Sehingga kondisi itu bisa menghambat proses pengerjaan sistem keuangan desa.

Penelitian awal menunjukkan bahwa peraturan sudah mapan, namun dalam praktiknya tidak semua desa cocok untuk menerapkan aplikasi SISKEUDES. Karena konsistensi penyusunan laporan manajemen dan keuangan, penyebab dan kondisi permasalahan yang berbeda, serta pengetahuan peneliti yang berbeda. Penelitian sebelumnya tentang akuntabilitas dana desa masih sangat terbatas dan sebagian besar menggunakan metode kualitatif, sehingga aspek generalisasi masih sangat rendah. Pengaruh kinerja SISKEUDES dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Karena kesamaan konseptual antara SISKEUDES dan SIA, pendekatan kuantitatif terhadap kinerja SISKEUDES dapat dibenarkan dengan kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) (Trisnadewi et al., 2020).

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh program pendidikan dan pelatihan pengguna, partisipasi pengguna, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di kabupaten Pachitan, Aljosari, dan Kebonagung dalam kaitannya dengan fenomena yang ditemukan. saya tertarik untuk mengadopsi judul tersebut.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Trisnadewi et al., 2020). Pada penelitian (Trisnadewi et al., 2020) dilakukan di desa Kabupaten Gianyar yang menerima dana desa. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di desa Kecamatan Pacitan,

Kecamatan Arjosari, dan Kecamatan Kebonagung yang menggunakan SISKEUDES.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Program Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna, Keterlibatan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terdapat kendala pada jaringan sistem tersebut. Sehingga kondisi itu bisa menghambat proses pengerjaan sistem keuangan desa di Kecamatan Pacitan, Kecamatan Arjosari, dan Kecamatan Kebonagung di Kabupaten Pacitan.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas, maka peneliti perlu membatasi hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berfokus menguji pengaruh program pendidikan dan pelatihan pengguna, keterlibatan pengguna, dan dukungan manajemen puncak.
2. Lokasi penelitian hanya dilakukan pada Kecamatan Pacitan, Kecamatan Arjosari, dan Kecamatan Kebonagung

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah program pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh terhadap kinerja Sistem Keuangan Desa?
2. Apakah keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja Sistem Keuangan Desa?
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Keuangan Desa?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini, maka penelitian bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh program pendidikan dan pelatihan pengguna terhadap kinerja Sistem Keuangan Desa
2. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna terhadap kinerja Sistem Keuangan Desa
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja Sistem Keuangan Desa

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini menginginkan suatu hasil yang berguna bagi peneliti, bagi masyarakat, dan pihak-pihak yang

berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun manfaat dari penelitian tersebut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan kinerja sistem informasi akuntansi

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan saran dan masukan dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi
- b. Penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya, terutama yang berhubungan dengan kinerja sistem informasi akuntansi, serta bisa dimanfaatkan sebagai perbandingan untuk memperluas wawasan.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk ketepatan dan kejelasan arah mengenai pembahasan dalam penelitian ini maka sistematika yang dibutuhkan adalah :

BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari penelitian, dimana pada bagian ini berisikan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan

masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat peneliti, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi uraian dari teori yang mendasari dan penjelasan variable, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian yang dilakukan sehingga mempermudah analisis dalam penelitian yang dilakukan.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, Teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, variable penelitian, definisi operasional variable, dan Teknik analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian dan analisis untuk kemudian hasilnya dapat disimpulkan dan menjadi saran serta masukkan.

BAB V Penutupan

Bab ini merupakan bagian akhir penelitian yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran/kritik yang akan diberikan pembaca kepada lembaga yang bersangkutan dan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah teori yang paling berpengaruh untuk memastikan bahwa penggunaan sistem informasi itu diterima. Teori TAM menggambarkan perilaku pengguna teknologi informasi dalam hal keyakinan (beliefs), sikap, minat (niat), dan hubungan dengan perilaku pengguna. (Satria & Dewi, 2019)

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi perilaku personal menurut Suhendran (2012), yaitu kemanfaatan (usefulness) dan kemudahan (ease of us). Kemanfaatan (usefulness) didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu bahwa pengguna informasi tertentu dapat meningkatkan kinerja. Konsep ini dapat menjelaskan manfaat sistem bagi pengguna, yang berhubungan langsung dengan produktivitas, kinerja tugas, dan efektivitas. Kemudahan penggunaan (ease of us) dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang dapat percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan dan memerlukan sedikit usaha oleh pengguna. Konsep ini menjelaskan sebuah pengguna sistem informasi dan kemudahan pengguna sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pengguna. (Satria & Dewi, 2019)

2.1.2 Sistem Keuangan Desa

Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang digunakan oleh desa dalam proses penganggaran, pengendalian dan pelaporan keuangan desa. SISKEUDES secara otomatis menghasilkan yang lain. Laporan yang mereka butuhkan menghemat waktu dan uang, menghindari potensi penipuan dan kesalahan, dan membantu mengumpulkan data. Sistem berbasis online, sistem keuangan desa, juga dapat dibuat secara offline atau manual, dengan mempertimbangkan fungsi desa yang berbeda dan kondisi sumber daya lokal. (Rivan, Arif dan Maksum, 2019)

Implementasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dibuat sederhana dan mudah digunakan, internal control yang didukung oleh petunjuk pelaksanaan, memudahkan dalam memajemen keuangan desa, taat aturan yang berlaku, dan mengelola semua anggaran desa. Selanjutnya, output yang dihasilkan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) antara lain adalah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa), Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD), Dokumen penatausahaan keuangan desa, laporan realisasi APBD, laporan kekayaan milik desa, laporan realisasi persumber dana, dan laporan kompilasi ditingkat Pemerintah Daerah.(Rivan, Arif & Maksum, 2019)

2.1.3 Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna

Program pelatihan pendidikan di sini adalah pelatihan yang disponsori institusi untuk memperkenalkan sistem kepada staf. Melalui pelatihan dan pendidikan, pengguna memperoleh kemampuan untuk mengenali kebutuhan informasi mereka sendiri, keseriusan dan keterbatasan sistem informasi, dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja (Gustiyan, 2014). Kegiatan pelatihan ditujukan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan pengguna sistem. Selanjutnya dengan adanya kegiatan pelatihan dapat membangun kepercayaan diri pengguna untuk mengantisipasi munculnya ketakutan dan penolakan pengguna terhadap sistem baru.

Berdasarkan teori ini, pengguna SIA harus mengikuti pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan pemahaman pengguna tentang manfaat menggunakan AIS dan memudahkan individu untuk menggunakan AIS. Pengguna SIA di dalam institusi tidak siap menerima dan menggunakan sistem informasi baru. Sebelum menerima sistem baru, pengguna terlebih dahulu mencoba melihat dan memahami manfaat dari perubahan tersebut. Hal ini dapat dicapai dengan pendidikan dan pelatihan yang tepat. Menurut Wilkinson (2000:557)

Pendidikan dan pelatihan karyawan diperlukan agar karyawan memiliki kualifikasi yang lebih baik untuk penggunaan SIA, dan oleh karena itu, program pendidikan dan pelatihan diperlukan untuk memastikan bahwa karyawan dan sistem berada di tangan yang baik ketika

melakukan kegiatan operasional perusahaan. manfaat bagi pengguna. Lembaga keuangan mulai menggunakan SIA berbasis komputer. Hal ini karena memainkan peran yang sangat potensial dalam pengembangan dan penyampaian informasi sebagai dukungan untuk manajemen bisnis dan pengambilan keputusan. Bisnis dan anggota masyarakat pada umumnya, khususnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka.

2.1.4 Keterlibatan Pengguna

Partisipasi pengguna sistem informasi adalah partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi. Pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam pengembangan sistem informasi akuntansi akan ingin menggunakan SIA, rasa tanggung jawab mereka terhadap sistem informasi yang mereka gunakan akan meningkat, dan kinerja sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan akan meningkat. (Sudibyo dan Kuswanto, 2010).

Menurut Hendra Ronaldi (2012), keterlibatan pengguna SIA adalah keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota kelompok pengguna sasaran (pengguna dari semua departemen yang terlibat dalam pengembangan sistem). Menurut Acep Komara (2005), partisipasi pengguna adalah keterlibatan anggota suatu organisasi atau kelompok pengguna sasaran dalam proses pengembangan sistem.

Menurut Luciana Spica Almilia dan Irmaya Brilliantien (2007), ada hubungan positif antara keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi dan kinerja AIS: keterlibatan pengguna yang sering meningkatkan kinerja AIS. Partisipasi atau keterlibatan pengguna sistem informasi terdiri dari (1) partisipasi dalam pengembangan sistem; (2) Komentar atau saran terhadap pengembangan sistem, (3) Dampak terhadap pengembangan sistem; (4) melibatkan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi; (5) Berbagi informasi (Shendy Cahyaning Utami et al., 2016).

2.1.5 Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak berarti bahwa manajemen puncak dapat menggunakan komputer dan berpartisipasi aktif dalam rencana operasi sistem informasi akuntansi, dan harapan dari manajemen puncak untuk pemanfaatan sistem informasi tinggi. Jika manajemen puncak mendukung penuh pengembangan sistem informasi dan diterima oleh pengguna informasi, maka pengguna informasi akan merasa puas. (Gustiyan, 2014)

Keberhasilan kinerja karyawan juga dipengaruhi oleh dukungan manajemen puncak yang senantiasa memotivasi setiap karyawan. Di sini sangat penting untuk memperhatikannya. Semakin besar minat pemimpin dalam menerapkan teknologi untuk mendukung pencapaian visi dan misi lembaga, semakin besar kemungkinan orang akan berkinerja lebih baik

dan sistem yang mereka gunakan akan berkinerja lebih baik. (Liza dan Slamet, 2020)

Kehadiran pimpinan dalam suatu institusi dianggap sebagai poin yang sangat penting bagi keberadaan sistem informasi. Dalam hal ini pimpinan menggunakan sistem informasi yang ada untuk memberikan informasi yang membantu pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi (Riza dan Slamet, 2020).

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Studi pendahuluan ini dimaksudkan untuk memudahkan penelitian, pengumpulan data, metode analisis dan kerangka pengolahan data. Fokus yang dikaji dalam penelitian ini adalah: dampak program pendidikan dan pelatihan pengguna, keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu penulis memaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dan relevan dengan penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Gusti Ngurah Wahyu Wira Satria	<i>Pengaruh Kemampu an Teknik Personal,</i>	Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh	kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada

		<p><i>Keterlibatan Pemakai, Pendidika n dan Pelatihan pada Efektivitas Pengguna an Sistem Informasi Akuntansi</i></p>	<p>bukti empiris mengenai pengaruh kemampuan teknik personal, ketelibatan pemakai, pendidikan dan pelatihan pada efektivitas SIA. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja pada OPD Pemerintah</p>	<p>efektivitas sistem informasi akuntansi, Keterlibatan pemakai berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi, dan pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi (Gusti Ngurah Wahyu Wira Satria, 2019).</p>
--	--	---	--	---

			<p>Kabupaten Badung yang mengaplikasikan SAP.</p> <p>Metode penentuan sampel dilakukan dengan teknik nonprobabilistik sampling dengan metode sampling jenuh, sehingga responden dalam penelitian ini berjumlah 37 orang.</p>	
	Joshua	<i>Pengaruh</i>	Data yang	Penelitian ini

	Dharmawan	<i>Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada</i>	digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, id est: kuesioner. Responden dalam hal ini penelitian berjumlah 102 orang yang merupakan pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Analisis data teknik dalam penelitian ini menggunakan regresi	bertujuan untuk menguji pengaruh kemutakhiran teknologi, program pelatihan pengguna, kemampuan teknik pengguna dan dukungan manajemen puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (Dharmawan & Ardianto, 2017)
--	-----------	---	--	---

		<i>Karyawan Perusahaan Retail Consumer Goods Wilayah Tangerang Dan Bintaro).</i>	linier berganda.	
	Indra Mulia Mujit	<i>Faktor– Faktor Yang Mempeng aruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah</i>	Dalam penelitian ini menggunakan n penelitian kuantitatif	Terdapat suatu pengaruh yang positif terhadap keterlibatan atas pengguna sistem dalam hal ini pengembangan sistem pada kinerja dari SIA didalam Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo. Yang dapat

		<i>Kota Palopo</i>		menyelesaikan penginputan transaksi-transaksi keuangan dengan baik dan akurat (Indra Mulia Mujit, 2021).
	Mentari Risnanti	<i>dengan judul Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna, Formalisasi Pengembangan Sistem, Pelatihan</i>	Penelitian ini menggunakan metode survei, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif, sumber data yang digunakan data primer dan data	pengaruh yang positif signifikan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, artinya apabila dukungan manajemen puncak meningkat maka dapat meningkatkan kinerja sistem informasi

		<p><i>Dan</i></p> <p><i>Pendidikan</i></p> <p><i>Terhadap</i></p> <p><i>Kinerja</i></p> <p><i>Sistem</i></p> <p><i>Informasi</i></p> <p><i>Akuntansi</i></p> <p><i>(Studi di</i></p> <p><i>Badan</i></p> <p><i>Pendapatan</i></p> <p><i>dan Aset</i></p> <p><i>Daerah</i></p> <p><i>Kota</i></p> <p><i>Surakarta)</i></p> <p>.</p>	<p>sekunder.</p> <p>Populasi</p> <p>dalam</p> <p>penelitian ini</p> <p>adalah semua</p> <p>karyawan</p> <p>pada Badan</p> <p>Pendapatan</p> <p>Pengelolaan</p> <p>Keuangan</p> <p>dan Aset</p> <p>Daerah Kota</p> <p>Surakarta</p> <p>yang</p> <p>berjumlah 36</p> <p>orang.</p> <p>Jumlah</p> <p>sampel yang</p> <p>digunakan</p> <p>sebanyak 36</p> <p>orang,</p> <p>sehingga</p> <p>penelitian ini</p>	<p>akuntansi. Ada</p> <p>pengaruh yang</p> <p>positif signifikan</p> <p>keterlibatan</p> <p>pengguna</p> <p>terhadap kinerja</p> <p>sistem informasi</p> <p>akuntansi pada</p> <p>Badan</p> <p>Pendapatan</p> <p>Pengelolaan</p> <p>Keuangan dan</p> <p>Aset Daerah Kota</p> <p>Surakarta, artinya</p> <p>apabila</p> <p>keterlibatan</p> <p>pengguna</p> <p>meningkat maka</p> <p>dapat</p> <p>meningkatkan</p> <p>kinerja sistem</p> <p>informasi</p> <p>akuntansi. Ada</p>
--	--	--	---	---

			<p>merupakan penelitian sensus. Metode pengumpulan data yang digunakan: kuesioner dan dokumentasi. Definisi operasional variabel dan pengukurannya</p>	<p>pengaruh yang positif tidak signifikan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta, artinya walaupun tidak berpengaruh signifikan tetapi pelatihan dan pendidikan meningkat maka dapat meningkatkan kinerja sistem</p>
--	--	--	--	--

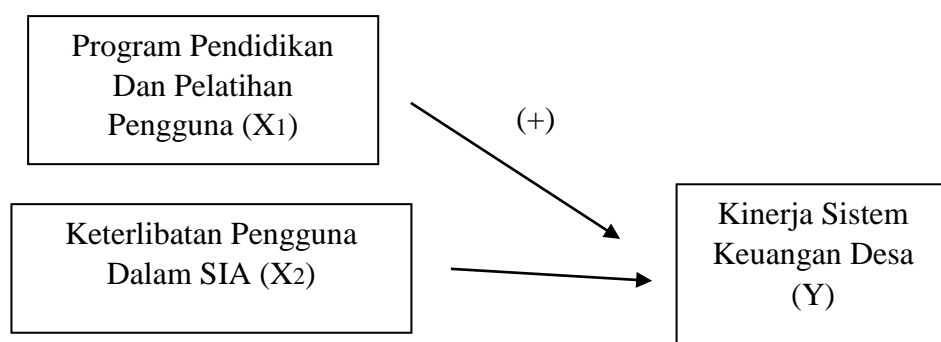
				informasi akuntansi (Mentari Risnanti, 2018).
	Kadek Muliana	<i>Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Pendidikan Dan Pelatihan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan</i>	Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif	dijelaskan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi, dan

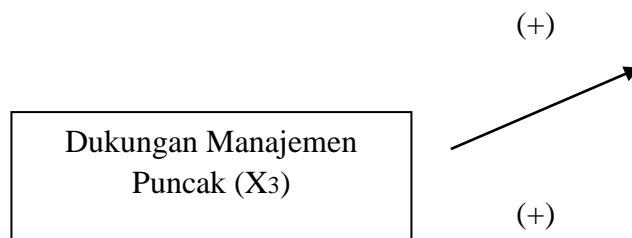
		<i>Kompleksi tas Tugas Sebagai Variabel Pemodera si.</i>		pelatihan berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi (Puncak et al., 2017).
--	--	--	--	--

2.3 KERANGKA BERFIKIR

Kerangka berpikir adalah kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian yang pada akhirnya dapat menentukan variabel mana yang memiliki dampak terbesar. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas sebagai x dan variabel terikat sebagai y. Variabel independen adalah program pelatihan dan pendidikan untuk pengguna, keterlibatan pengguna, dan dukungan dari manajemen. Sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja sistem keuangan desa. Hubungan kedua variabel tersebut dapat dijelaskan dalam kerangka teori berikut ini.

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir





2.4 HIPOTESIS PENELITIAN

2.4.1 Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa

Tentu saja, pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi membantu pengguna sistem berpartisipasi dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi. Pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kualitas penggunaan sistem, yang akan mempengaruhi kinerja SIA. Program pendidikan dan pelatihan pengguna dapat meningkatkan kemampuan mengenali kebutuhan informasi, keseriusan dan keterbatasan sistem informasi akuntansi, sehingga program pendidikan dan pelatihan pengguna dapat meningkatkan kinerja SIA (Anggraini, 2012). Tjhai (2002) menemukan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi meningkat ketika lembaga memberikan program pendidikan dan pelatihan kepada pengguna sistem informasi akuntansi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kameswara (2013), pelatihan dan pendidikan pengguna memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang diukur dengan kepuasan pengguna pada restoran waralaba asing di kota Denpasar. (Warda, 2018)

menyimpulkan hal yang sama. Dengan kata lain, pendidikan dan pelatihan pengguna berdampak pada kinerja sistem informasi akuntansi. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2014) menemukan bahwa program pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dirumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut.

H1: Pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi berpengaruh Positif terhadap kinerja SISKEUDES

2.4.2 Pengaruh Keterlibatan Pengguna Terhadap Sistem Keuangan Desa

Pengembangan sistem informasi akuntansi manual dan komputersasi membutuhkan keterlibatan pengguna baik selama tahap perencanaan dan pengembangan sistem. Pengguna yang terlibat dalam proses pengembangan sistem dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dengan memberikan informasi dan mengembangkan sistem sesuai kebutuhan.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian (Tiara & Fuadi, 2018) dan Akbar Handoko dan Marfuah (2013) yang menunjukkan bahwa user engagement berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut.

H2: Keterlibatan pemakai berpengaruh Positif terhadap kinerja SISKEUDES

2.4.3 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap kinerja Sistem Keuangan Desa

Dukungan manajemen puncak didefinisikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan mereka tentang SI atau komputerisasi. Artinya semakin besar dukungan dari manajemen puncak maka semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi tersebut. Luciana Spica Almilia dan Irmaya Brilliantien (2007) berpendapat bahwa semakin besar top support, semakin baik kinerja SIA, karena adanya hubungan positif antara top management support dan kinerja manajemen SIA dalam pengembangan dan operasi SIA.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian Rudiana (2018) dan Wulandari (2012) yang menunjukkan bahwa dukungan dari manajemen puncak berdampak positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan di atas, diajukan hipotesis ketiga.

H3: Dukungan manajemen puncak berpengaruh Positif terhadap kinerja SISKEUDES

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan yaitu Juli 2022 – selesai. Penelitian dilakukan pada Lembaga-lembaga Pemerintahan Desa di tiga Kecamatan yaitu Kecamatan Pacitan, kecamatan Arjosari dan Kecamatan Kebonagung. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena terdapat beberapa Desa tersebut yang terindikasi kendala pada jaringan Sistem Keuangan Desa.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai filosofi positivis yang digunakan dalam studi populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dari alat penelitian, dan analisis data statistik untuk menjelaskan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang mempunyai kuantitas serta karakteristen tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya adalah pengertian dari populasi (Sugiyono, 2017).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa yang ada di Tiga Kecamatan yaitu Kecamatan Pacitan, kecamatan Arjosari dan Kecamatan Kebonagung yang berjumlah 56 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel, dalam penelitian kuantitatif adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi (Sugiyono, 2017;137). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 56 pegawai perangkat desa yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi ada di Tiga Kecamatan yaitu Kecamatan Pacitan, kecamatan Arjosari dan Kecamatan Bonagung.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sempel

Metode pengambilan sampel adalah serangkaian sampel yang memilih beberapa item untuk digunakan dalam penelitian (Sugishirono, 2017;139). Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah sample jenuh (Sugiyono, 2017).

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data survei yang berisi tentang pendapat, sikap, pengalaman atau karakteristik responden/kelompok (Indriantoro, 2002:145 di Liandara, 2015).

Data primer dalam penelitian ini berupa kumpulan data jawaban kuesioner yang diperoleh secara langsung dari responden. Kuesioner

tersebut terkait dengan identitas responden yang meliputi usia, pendidikan terakhir, jabatan yang dijabat responden, lama bekerja di desa dan pertanyaan yang berhubungan dengan penggunaan system informasi akuntansi.

3.4.2 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada bendahara yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berada di Tiga Kecamatan yaitu Kecamatan Pacitan, kecamatan Arjosari, dan Kecamatan Kebonagung.

3.5 Tehnik Pengumpulan

Pendekatan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei yang terdiri dari perolehan data dengan mengumpulkan kuesioner yang diperoleh langsung dari informan/responden. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2017). Pengumpulan data ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung di masing-masing Balai Desa yang ada di Tiga Kecamatan yaitu Kecamatan Pacitan, kecamatan Arjosari dan Kecamatan Bonagung, Kabupaten Pacitan.

3.6 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas/independen dan variabel terikat/dependen, dimana terdapat empat variabel bebas seperti Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna, Keterlibatan

Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak dan Variabel independen yaitu Kinerja Sistem Keuangan Desa. Variabel penelitian ini dijelaskan lebih lanjut dalam bagian-bagian selanjutnya di bawah ini:

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen atau biasa disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Sistem Keuangan Desa.

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen atau bisa disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadikan sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna, Keterlibatan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
----	----------	----------	-----------

1.	Kinerja	alat yang digunakan untuk mengukur efektivitas sistem informasi menggunakan kepuasan pengguna dan penggunaan sistem (Trisnadewi et al., 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Departemen berfungsi dengan baik 2. Pentingnya sistem 3. Kepuasan kerja 4. Informasi departemen 5. Akses informasi 6. Tersediannya sistem 7. Efisiensi sistem 8. Kontribusi tujuan organisasi 9. Tertarik menggunakan sistem 10. Informasi yang akurat 11. Penyesuaian sistem (Trisnadewi et al., 2020)
----	---------	---	--

2.	Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna	Pendidikan dan pelatihan pengguna didefinisikan sebagai upaya yang ditujukan untuk memberikan pengetahuan yang diperlukan tentang sistem informasi, termasuk konsep SI, keterampilan teknis organisasi, dan pengetahuan tentang produk SI. (Trisnadewi et al., 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diklat penggunaan system 2. Keuntungan diklat (Trisnadewi et al., 2020)
3	Keterlibatan Pengguna	Keterlibatan dari segi mental dan emosional setiap individu dalam situasi kelompok yang membimbing mereka untuk berkontribusi pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi penggunaan system 2. Pengaruh penggunaan sistem (Trisnadewi et al., 2020)

		pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. (Lisnanti dkk., 2016)	
4	Dukungan Manajemen Puncak	Bentuk Dukungan Manajemen kepada Bawahan dalam Pengembangan Sistem Informasi (Lisnanti et al., 2016)).	<ol style="list-style-type: none"> 1 Mahir computer 2 Harapan tinggi penggunaan system 3 Terlibat perencanaan operasi sistem informasi 4 Perhatian kinerja 5 Rating pemakaian sistem (Trisnadewi et al., 2020)

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan alat bantu SPSS.

3.8.1 Uji Instrumen Data

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah soal yang digunakan sesuai sebagai instrumen penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau angket yang dirancang peneliti.

Kuesioner dinilai pada skala Likert dari 1 hingga 5. Skor 1 adalah yang terendah dan skor 5 adalah yang tertinggi. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pemahaman individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Berikut skala likert yang digunakan :

Tabel 3. 2 Skala Likert

No dan Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber: Data diolah penulis (2022)

1. Uji Validitas

Tujuan dari pemeriksaan validitas adalah untuk menentukan seberapa baik alat ukur yang Anda gunakan mengukur apa yang hendak diukur. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengatakan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Sunyoto, 2013:85). Pemeriksaan validitas dilakukan pada alat program statistik sesuai dengan kriteria berikut::

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai negatif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk memeriksa seberapa konsisten hasil pengukuran yang diperoleh instrumen yang digunakan ketika pengukuran diulang dan dilakukan oleh orang yang berbeda. Hasil uji reliabilitas untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputer SPSS dengan fasilitas Cronbach alpha (α). Sebuah survei dianggap dapat dipercaya jika:

a. r_{alpha} positif dan $r_{alpha} > 0,60$ maka variabel tersebut dikatakan reliabel.

b. r_{alpha} negatif dan $r_{alpha} < 0,60$ maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan agar memberikan hasil yang Best Linear Unbiased Estimator (BLUE) yang artinya nilai estimator yang terbaik, estimator yang linear dan estimator yang tidak bias. Dalam penelitian ini, uji penerimaan konvensional dapat dikatakan berdistribusi normal tanpa indikasi multikolinearitas atau heteroskedastisitas. Tes penerimaan tradisional yang diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat

dilakukan dengan melihat grafik histogram, probability plot, dan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Jika grafik histogramnya menunjukkan dan mengikuti pola distribusi yang normal, maka data dapat dikatakan terdistribusi normal. Jika persebaran data pada grafik probability plot searah dengan garis diagonal maka data dapat dikatakan terdistribusi dengan normal. Uji kenormalan data dilakukan juga dengan Kolmogorov-Smirnov test dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5%. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Kolmogorov-Smirnov test tentang apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Signifikansi $> 0,05$ berarti data terdistribusi normal
- b. Signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak terdistribusi normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan atau ketidaksamaan varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Sunyoto, 2013:90). Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat scatterplot. Pengujian *heteroskedastisitas* terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang-gelombang. Sebaliknya, jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara Z prediction (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID) menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada

sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur maka terjadi homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan ditemukan adanya keeratan hubungan antarvariabel bebas. Untuk menentukan ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat Nilai tolerance (α) dan Nilai variance inflation factor (VIF). Acuan penentuan terjadi atau tidaknya multikolinearitas adalah:

- a. Tidak mengalami multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan Nilai tolerance (α) > 0.10 .
- b. Mengalami multikolinearitas jika nilai VIF > 10 dan Nilai tolerance (α) < 0.10 .

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

3.8.3 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan > 0.05 , maka H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terkait.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 , maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Kuncoro (2013:246) Koefisien *determinasi* (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien *determinasi* dikatakan baik, jika diatas 0,5 karena nilai ini berkisar antara nol sampai dengan satu.

Menurut Kuncoro (2013:246) nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Dalam penelitian ini menggunakan *adjusted R Square*, karena dalam penggunaan *R Square* sering menimbulkan permasalahan yaitu bahwa nilainya akan selalu meningkat dengan adanya penambahan variabel independen dalam suatu model. Hal ini akan menimbulkan bias, karena jika ingin memperoleh model dengan R tinggi, seorang penelitian dapat dengan sembarangan menambahkan variabel independen dan nilai R akan meningkat, tidak tergantung apakah variabel independen tambahan

itu berhubungan dengan variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menggunakan *Adjusted R Square*. Interpretasinya sama dengan *R Square*, akan tetapi nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun dengan adanya penambahan variabel baru, tergantung dari korelasi antara variabel independen tambahan dengan varian.

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, hal ini berarti bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antara beberapa variabel independen dan variabel dependen. Hubungan linear dapat dinyatakan dalam persamaan regresi linear berganda karena terdapat lebih dari dua variabel. Dalam pengolahan data, proses perhitungan regresi berganda menggunakan bantuan program SPSS. Model persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana : α = konstanta (intersept)

Y = Kinerja Sistem Keuangan Desa

X1 = Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna

X2 = Keterlibatan Pengguna

X3 = Dukungan Manajemen Puncak

β = koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas

e = Error (faktor pengganggu)

3.8.5 Uji Hipotesis (Uji statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Melalui uji t akan diketahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna, Keterlibatan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak serta secara parsial terhadap variabel dependen yaitu kinerja sistem keungan desa. Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 , maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan > 0.05 , maka H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Dalam penelitian ini yang dipilih sebagai objek penelitian adalah seluruh perangkat desa yang ada di Kecamatan Pacitan, Kecamatan Arjosari dan Kecamatan Kebonagung yang berjumlah 56 orang. Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang berisikan pertanyaan yang berkaitan dengan indikator pendidikan dan pelatihan pengguna, keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kinerja. Selain itu responden juga diminta untuk menjawab mengenai data diri responden, yang nantinya dibutuhkan dalam penelitian ini. Dimana data tersebut diharapkan dapat memberi gambaran yang cukup jelas tentang kondisi dari responden dan kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

4.1.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	35	62,5%
Perempuan	21	37,5%
Total	56	100%

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan data responden berdasarkan jenis kelamin di atas diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 35 responden atau 62,5% dan jumlah responden perempuan sebanyak 21 responden atau

37,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki.

4.1.2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jabatan

Data responden berdasarkan jabatan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
Sekretaris Desa	8	14,3%
Kaur Keuangan	27	48,2%
Kaur Perencanaan	21	37,5%
Total	56	100%

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan data responden berdasarkan jabatan yang disajikan pada tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa responden yang menduduki jabatan sebagai sekretaris desa berjumlah 8 responden atau 14,3%, kaur keuangan berjumlah 27 responden atau 48,2% dan kaur perencanaan berjumlah 21 responden atau 37,5%. Dari hasil tersebut diketahui mayoritas responden dalam penelitian ini menduduki jabatan sebagai kaur keuangan, hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang meneliti tentang kinerja sistem keuangan desa.

4.1.3 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan

Data responden berdasarkan pendidikan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
Sarjana	26	46,5%

Diploma	12	21,4%
SLTA	18	32,1%
Total	56	100%

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan sarjana sebanyak 26 responden atau 46,5%, diploma sebanyak 12 responden atau 21,4% dan SLTA sebanyak 18 responden atau 32,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki tingkat pendidikan sarjana.

4.1.4 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

Data responden berdasarkan usia disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 – 25 Tahun	3	5,4%
26 – 34 Tahun	29	51,8%
35 – 43 Tahun	19	33,9%
>44 Tahun	5	8,9%
Total	56	100%

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan data responden yang disajikan pada tabel di atas, diketahui bahwa responden yang berusia 20-25 tahun berjumlah 3 responden atau 5,4%, 26-34 tahun berjumlah 29 responden atau 51,8%, 35-43 tahun berjumlah 19 responden atau 33,9% dan responden yang berusia lebih dari 44 tahun berjumlah 5 responden atau 8,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 26-34 tahun.

4.1.5 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Data responden berdasarkan lama bekerja disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 5 Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
<1 Tahun	2	3,6%
1 – 2 Tahun	6	10,7%
3 – 5 Tahun	15	26,8%
>5 Tahun	33	58,9%
Total	56	100%

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa responden yang telah bekerja sebagai perangkat desa selama kurang dari 1 tahun sebanyak 2 responden atau 3,6%, 1 sampai 2 tahun sebanyak 6 responden atau 10,7%, 3 sampai 5 tahun sebanyak 15 responden atau 26,8% dan yang bekerja lebih dari 5 tahun sebanyak 33 responden atau 58,9% dari total responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini telah bekerja sebagai perangkat desa selama lebih dari 5 tahun.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

a. Pendidikan dan Pelatihan Pengguna

Hasil uji validitas variabel pendidikan dan pelatihan pengguna dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Pendidikan dan Pelatihan Pengguna

Butir	Pearson correlation	r Tabel	sig.	Keterangan
X1.1	0,729	0,263	0,000	Valid

X1.2	0,821	0,263	0,000	Valid
------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan untuk variabel pendidikan dan pelatihan pengguna memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,263) dan signifikansi $<$ 0,05. Maka pertanyaan untuk variabel pendidikan dan pelatihan pengguna dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Keterlibatan Pengguna

Hasil uji validitas variabel keterlibatan pengguna disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Keterlibatan Pengguna

Butir	Pearson correlation	r Tabel	sig.	Keterangan
X2.1	0,876	0,263	0,000	Valid
X2.2	0,828	0,263	0,000	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.7 diketahui bahwa setiap butir pertanyaan untuk variabel keterlibatan pengguna memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,263) dan signifikansi $<$ 0,05. Maka setiap butir pertanyaan yang digunakan untuk variabel keterlibatan pengguna dalam penelitian ini dinyatakan valid.

c. Dukungan Manajemen Puncak

Hasil uji validitas variabel dukungan manajemen puncak disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Dukungan Manajemen Puncak

Butir	Pearson correlation	r Tabel	sig.	Keterangan
X3.1	0,610	0,263	0,000	Valid

X3.2	0,608	0,263	0,000	Valid
X3.3	0,440	0,263	0,001	Valid
X3.4	0,643	0,263	0,000	Valid
X3.5	0,531	0,263	0,000	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.8 diketahui bahwa setiap butir pertanyaan untuk variabel dukungan manajemen puncak nilai rhitung $>$ rtabel (0,263) dan signifikansi $<$ 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan yang digunakan untuk variabel manajemen puncak terbukti valid.

d. Kinerja Sistem Keuangan Desa

Hasil uji validitas variabel kinerja sistem keuangan desa disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Kinerja Sistem Keuangan Desa

Butir	Pearson correlation	r Tabel	sig.	Keterangan
Y.1	0,621	0,263	0,000	Valid
Y.2	0,606	0,263	0,000	Valid
Y.3	0,587	0,263	0,000	Valid
Y.4	0,572	0,263	0,000	Valid
Y.5	0,479	0,263	0,000	Valid
Y.6	0,638	0,263	0,000	Valid
Y.7	0,646	0,263	0,000	Valid
Y.8	0,646	0,263	0,000	Valid
Y.9	0,439	0,263	0,001	Valid
Y.10	0,268	0,263	0,046	Valid
Y.11	0,396	0,263	0,003	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap butir pertanyaan untuk variabel kinerja sistem keuangan desa memiliki nilai rhitung $>$ rtabel (0,263) dan signifikansi $<$ 0,05. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan yang digunakan untuk variabel kinerja sistem keuangan desa dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan yang dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{α}	r_{kritis}	Kriteria
Pendidikan dan Pelatihan Pengguna	0,814	0,600	Reliabel
Keterlibatan Pengguna	0,866	0,600	Reliabel
Dukungan Manajemen Puncak	0,711	0,600	Reliabel
Kinerja Sistem Keuangan Desa	0,732	0,600	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa item pertanyaan dalam penelitian ini memiliki nilai $r_{\alpha} > r_{\text{kritis}}$, dimana nilai r_{kritis} sebesar 0,600 sedangkan r_{α} dari variabel pendidikan dan pelatihan pengguna sebesar 0,814, keterlibatan pengguna 0,866, dukungan manajemen puncak 0,711 dan kinerja sistem keuangan desa sebesar 0,732. Oleh sebab itu item pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau sudah memenuhi syarat.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-	Asymp. Sig.	Keterangan
----------	-------------	-------------	------------

	<i>Smirnov</i>	<i>(2-tailed)</i>	
Unstandardized Residual	0,101	0,200	Data berdistribusi normal

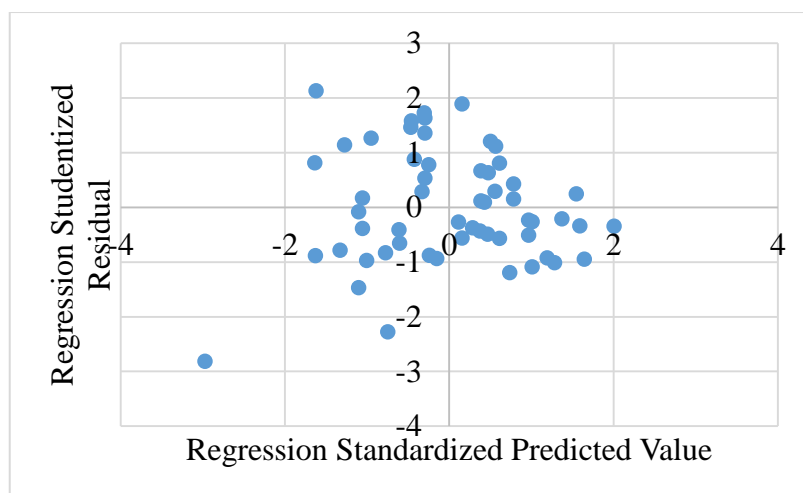
Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,101 dengan probabilitas (p-value) 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplots*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4. 1 Grafik *Scatterplots*



Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan gambar grafik *scatterplots* di atas, diketahui bahwa titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar disekitar titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola

yang teratur. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dari model regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
X1	0,894	1,119	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,898	1,114	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	0,947	1,055	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, dapat diketahui nilai TOL dan VIF dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Variabel X1 memiliki nilai TOL sebesar $0,894 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,119 < 10$, sehingga variabel X1 dinyatakan bebas dari multikolinearitas.
- b. Variabel X2 memiliki nilai TOL sebesar $0,898 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,114 < 10$, sehingga variabel X2 dinyatakan bebas dari multikolinearitas.
- c. Variabel X3 memiliki nilai TOL sebesar $0,947 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,055 < 10$, sehingga variabel X3 dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

4.2.3 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Hasil uji statistik F disajikan pada tabel seperti di bawah ini:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

F_{hitung}	F_{tabel}	$Sig.$	Keterangan
6,488	2,779	0,001	Berpengaruh simultan

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,488 > 2,779$ dan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan dan pelatihan pengguna, keterlibatan pengguna serta dukungan manajemen puncak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem keuangan desa.

2. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) dilihat dari *Adjusted R Square*. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Adjusted R Square</i>	Keterangan
0,230	Persentase pengaruh 23%

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,230. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel pendidikan dan pelatihan pengguna, keterlibatan pengguna serta dukungan manajemen puncak dalam menjelaskan variabel kinerja sistem keuangan desa sebesar 23%. Sedangkan sisanya sebesar 77% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen yang terdiri dari pendidikan dan pelatihan pengguna, keterlibatan pengguna dan dukungan manajemen puncak dengan variabel dependen yaitu kinerja sistem keuangan desa. Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 15 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Standardized Coefficients</i>
(Constant)	29,555
X1	-0,400
X2	1,280
X3	0,500

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PD = 29,555 - 0,400.X1 + 1,280.X2 + 0,500.X3 + e$$

Persamaan regresi di atas diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dalam persamaan koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien sebesar 29,555. Hal ini menunjukkan jika X1, X2 dan X3 bernilai 0 maka Y memiliki nilai 29,555.
- b. Nilai koefisien regresi X1 diperoleh sebesar -0,400. Hal ini menunjukkan jika nilai X1 meningkat sebesar 1 satuan maka Y akan mengalami penurunan sebesar 0,400.

- c. Nilai koefisien regresi X2 diperoleh sebesar 1,280. Hal ini menunjukkan jika nilai X2 naik sebesar 1 satuan maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 1,280.
- d. Nilai koefisien regresi X3 diperoleh sebesar 0,500. Hal ini menunjukkan jika nilai X3 naik sebesar 1 satuan maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,500.

4.2.5 Uji Hipotesis (Uji statistik t)

Hasil uji statistik t disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 16 Hasil Uji Statistik t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
X1	-0,822	2,007	0,415	Tidak berpengaruh signifikan
X2	3,524	2,007	0,001	Berpengaruh signifikan
X3	2,095	2,007	0,041	Berpengaruh signifikan

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel di atas, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel X1 memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,822 < 2,007$ dengan signifikansi sebesar $0,415 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₁ ditolak**, artinya pendidikan dan pelatihan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem keuangan desa.
- b. Variabel X2 memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,524 > 2,007$ dengan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₂ diterima**, artinya keterlibatan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem keuangan desa.

- c. Variabel X3 memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,095 < 2,007$ dengan signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₃ diterima**, artinya dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem keuangan desa.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pendidikan dan pelatihan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem keuangan desa dengan arah hubungan yang negatif. Meskipun perangkat desa sudah diberikan pendidikan dan pelatihan namun hal ini tidak mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja SISKEUDES. Tidak adanya pengaruh ini dapat disebabkan karena pendidikan dan pelatihan kurang optimal. Peserta mengikuti pendidikan dan pelatihan tersebut hanya karena formalitas saja dan tidak mempelajarinya secara sungguh-sungguh. Pendidikan dan pelatihan yang tidak optimal itu dapat terjadi karena instansi kurang tepat dalam memilih pelatih. Selain itu, seringkali karena instansi memberikan pelatihan dengan tujuan memperbaiki kelemahan karyawannya dan bukan untuk meningkatkan ketrampilan agar menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnadewi et al. (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan dan

pelatihan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja SISKEUDES. Meskipun tingkat pendidikan dan pelatihan SISKEUDES tinggi namun tidak berpengaruh pada peningkatan kinerja SISKEUDES. Menurut Oktazar dan Lestari (2021) pelatihan dan pendidikan yang diadakan untuk pegawai dianggap sebagai suatu formalitas yang harus dilakukan pegawai tersebut tanpa harus memperoleh manfaat yang diharapkan.

4.3.2 Pengaruh Keterlibatan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja sistem keuangan desa. Artinya semakin tinggi tingkat keterlibatan pengguna, maka akan semakin tinggi pula kinerja dari SISKEUDES. Menurut Nurhayati dan Mulyani (2015) keterlibatan pengguna merupakan tindakan, tugas serta aktivitas yang dilakukan oleh pengguna selama proses pengembangan sistem. Keterlibatan pengguna diperlukan dalam proses pengembangan sistem informasi, sehingga pengguna dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi sesuai dengan kebutuhan pengguna tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Trisnadewi et al. (2020) yang menyatakan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja SISKEUDES. Penelitian yang dilakukan Tiara & Fuadi (2018) juga membuktikan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem

informasi akuntansi. Dengan adanya keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem akan mendorong pengguna untuk ikut merasa bertanggung jawab mengoperasikan sistem tersebut, mengurangi penolakan terhadap perubahan, dan membuat pemakai memiliki komitmen terhadap sistem tersebut (Tiara & Fuadi, 2018).

4.3.3 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem keuangan desa. Artinya semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak, maka akan semakin tinggi pula kinerja SISKEUDES. Manajemen puncak memiliki kontribusi dalam pengembangan sistem untuk mengkoordinasikan sistem informasi. Adanya sosialisasi tentang sistem informasi oleh manajemen puncak akan menciptakan motivasi pada pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem tersebut.

Hasil tersebut didukung oleh penelitian Risnanti (2018) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak merupakan faktor penting dalam menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi pada suatu organisasi. Dukungan manajemen puncak harus ada setiap tahap pengembangan sistem yaitu dari tahap perencanaan dan analisis sistem, perancangan sistem, dan

implementasi sistem, karena dengan adanya dukungan tersebut dapat mendorong karyawan untuk berkerja lebih baik dan merasa hasil pekerjaannya dihargai (Risnanti, 2008).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh program pendidikan dan pelatihan pengguna, keterlibatan pengguna, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem keuangan desa di Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, dan Kecamatan Arjosari di Kabupaten Pacitan. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang sudah di utarakan pada bab sebelumnya sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program pendidikan dan pelatihan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SISKEUDES, H1 ditolak
2. Keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja SISKEUDES, H2 diterima
3. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SISKEUDES, H3 diterima

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti yaitu :

1. Variabel independen dalam data penelitian ini hanya meliputi program pendidikan dan pelatihan pengguna, keterlibatan pengguna, dan dukungan manajemen puncak.

2. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya 56 orang yang meliputi seluruh desa di Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, dan Kecamatan Arjosari di Kabupaten Pacitan.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya berbentuk kuisisioner yang disebarakan kepada seluruh pegawai desa di Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, dan Kecamatan Pacitan, sehingga pendapat yang diberikan responden belum tentu tertangkap nyata.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, sehingga peneliti dapat menarik beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan kepada Pemerintahan Desa di Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, dan Kecamatan Arjosari untuk memperhatikan pendidikan dan pelatihan terhadap pengguna untuk mengoptimalkan kinerja Sistem Keuangan Desa. Pemerintahan desa juga harus memperhatikan pengguna agar pengguna dapat bertanggung jawab penuh terhadap sistem. Selanjutnya, dukungan manajemen puncak harus berkontribusi dalam pengembangan sistem dan ikut serta jika ada sosialisasi agar pengguna termotivasi untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian dan di lokasi yang belum pernah diteliti, menambahkan variabel independen agar dapat diketahui lebih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Keuangan Desa, dan menambahkan teknik wawancara secara langsung sehingga hasil penelitiannya akan lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep, Komara. (2005). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Surakarta: *Simposium Nasional Akuntansi VIII 15-16 September*
- Anggraeni, Nova. Retnadi. Eko, Kurniawati, Rina. 2012. Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam di KUD Mandiri Bayongbong. *Jurnal Algoritma*. Sekolah Tinggi Teknologi Garut, Indonesia
- Anggraini, P. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai. *Journal Economy And Currency Study (JECS)*, 1(2), 16–26.
- Astariyani, N. ketut A., & Putra, I. P. D. S. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Senjangan Anggaran pada Badan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tabanan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 555–585.
- Ayutika, R. D. N., & Santoso, S. (2020). Pengaruh Dukungan Pimpinan Serta Pendidikan dan Pelatihan Pegawai terhadap Kinerja Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo. *ASSET: Jurnal Manajemen*, 3(2), 55–63. [http://eprints.umpo.ac.id/6435/1/1a-Pengaruh Dukungan Pimpinan Serta Pendidikan dan Pelatihan Pegawai.pdf](http://eprints.umpo.ac.id/6435/1/1a-Pengaruh%20Dukungan%20Pimpinan%20Serta%20Pendidikan%20dan%20Pelatihan%20Pegawai.pdf)
- Dharmawan, J., & Ardianto, J. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1), 60–78. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i1.588>
- Elvan Kaukab, M., Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur, R., & Wonosobo, an. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Pada PT. An-Nur Medika Pratama). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(2), 272–280.
- Gondodiyoto, S. (2019). *Audit Sistem Informasi*. Mitra Wacana Media.
- Gustiyan, H. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjungpinang. *Jurnal UMRAH*, 3(2), 1–46. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
- Hidayati, A. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. *E-Jurnal Universitas Gunadarma*, 1–13. <http://repository.gunadarma.ac.id/1241/>
- Ismail, M., Widagdo, A. K., & Widodo, A. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 323–340.

- Kuncoro, M. (2013). *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP STIM YKPN.
- Latifah, S. W., & Abitama, W. (2021). Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan, Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Journal of Accounting Science*, 5(2), 127–142. <https://doi.org/10.21070/jas.v5i2.1332>
- Marfuah, M., & Handoko, A. (2017). Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Studi Empiris Pada Bank Syariah Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, VIII(1), 52–63. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol2.iss1.art5>
- Mike Sunnia Farokh, & Margareth Setyorini. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Program Pendidikan dan Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan. *Journal of Economic And Business*, 1 nomor. 2, 46–57.
- Nurhayati, N., & Mulyani, S. (2015). User Participation on System Development, User Competence and Top Management Commitment and Their Effect on the Success of the Implementation of Accounting Information System (Empirical Study in Islamic Bank in Bandung). *European Journal of Business and Innovation Research*, 3(2), 56–68.
- Oktazar, E. W. & Lestari, Soraya. 2021. Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dan Kinerja Pelaporan Keuangan (Studi Pada Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar). *Journal Of Economics Science*, 7(1).
- Puncak, D. M., Dan, P., Pada, P., & Sistem, K. (2017). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Email : kadekmuliana1111@gmail.com ABSTRAK PENDAHULUAN Berkembangnya teknologi yang sangat pesat untuk saat ini , sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan sistem informasi akunt.* 6, 2413–2440.
- Putranto, N. A., & Chasbiandani, T. (2020). Factors Affecting The Performance of Accounting Information System In PT. Agung Automall. *Universitas Pancasila*, 1(1), 28–39.
- Rahadian, G., Amir, P., & Murtini, H. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung). *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 9–17.
- Riandalas, Y. (2015). PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, PENEKANAN ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI, KOHESIVITAS KELOMPOK, DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP KESENJANGAN ANGGARAN (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kampar). *Jom FEKON*, 2(2), 1–15.

- Risnanti, M., Rispanyo, & Kristianto, D. (2018). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna, Formalisasi Pengembangan Sistem, Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi Vol.*, 14(4), 571–584.
- Rivan, Arif & Maksum, I. R. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, Vol. 9(2), 92–100.
- Ronaldi, H. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3).
- Rudiana, I. K. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPR Nusamba Tegallalang*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Rusdi. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). *Majalah Ilmiah Sultan Agung*.
- Satria, I. G. N. W. W., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 763. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p28>
- Shendy Cahyaning Utami, Dewi Saptantinah Puji Astuti, & Muhammad Rofiq Sunarko. (2016). Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT BTPN Area Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(2), 208–220.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian* (S. Y. Suryandari (ed.); Edisi ke-3). ALFABETA, CV.
- Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT. Refika.
- Suryawarman, A. A. N. K., & Widhiyani, N. L. S. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Restoran Waralaba Asing di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–23.
- Teri, Dentika, L., Mujur, I. M., Jabir, M., & Nurbayani. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Palopo. *Tangible Journal*, 7(1), 90–99.
- Tiara, S., & Fuadi, R. (2018). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(4), 703–711.
- Trisnadewi, A. A. A. E., Amlayasa, A. A. B., & Rupa, I. W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Siskeudes dalam Meningkatkan Kualitas

Laporan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi FEB Universitas Bengkulu*, 10(1), 37–52.

Warda, Z. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Wulandari, A. A. . P. S., & Juliarsa, G. (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna, Program Pelatihan Terhadap Kinerja SIA Pada BPR Di Kediri. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1290–1319.

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Ronggowarsito No. 07 Telp. (0357) 881066
PACITAN

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 072/756/408.58/2022

- Dasar :
1. Undang - undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistim Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuandan Teknologi;
 2. Undang - undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 4. Peraturan Bupati Pacitan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Kedudukan Tugas dan Fungsi, Susunan Organisasi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pacitan.
- Memperhatikan :
- Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Nomor : B-2309/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/09/2022, Tanggal : 26 September 2020, Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pacitan, Memberikan Rekomendasi Kepada :

- a. Nama : **ALVIRANDA YOLA HANISTYA**
 b. Alamat : Rt 03 Rw 10 Lingk. Tamperan, Sidoharjo, Pacitan
 c. Telp/NIM : 087711751961/185221053
 d. Lembaga/Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
 e. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

- a. Judul Penelitian : ***Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna, Keterlibatan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa***
- b. Tujuan : Ijin Penelitian
- c. Bidang Penelitian : Sistem Keuangan Desa
- d. Penanggung Jawab : Arif Nugroho, S.Pd.,M.Pd.
- e. Anggota/Peserta : -
- f. Waktu Penelitian : **28 September s/d 28 Oktober 2022**
- g. Lokasi Penelitian : **Seluruh Desa Di 3 Kecamatan (Pacitan, Arjosari, Kebonagung)**

- Dengan ketentuan :**
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/ lokasi penelitian
 2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat / lokasi penelitian.
 3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bupati Pacitan melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pacitan.
 4. Apabila masa berlaku rekomendasi penelitian telah berakhir, dan penelitian sedang berjalan, peneliti harus segera mengajukan perpanjangan waktu dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya
 5. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila ternyata bahwa pemegang Surat Rekomendasi ini tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Pacitan, 28 September 2022

**An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK
KABUPATEN PACITAN**
Sekretaris

Dra. ANNA SRIMULYATI, M.Sc
Pembina Tingkat I
NIP. 19670623 199203 2 006

Tembusan :

- Yth. 1. Bapak Bupati Pacitan
2. Dandim 0801 Pacitan
3. Kapolres Pacitan
4. Kepala Bappelitbang Kab. Pacitan
5. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat
Dan Desa Kab. Pacitan
6. Camat Pacitan
7. Camat Arjosari
8. Camat Kebonagung
9. Kepala Desa Se – Kec. Pacitan
10. Kepala Desa Se – Kec. Arjosari
11. Kepala Desa Se – Kec. Kebonagung

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

DAFTAR PERNYATAAN KUESIONER

IDENTIFIKASI RESPONDEN

Nama Responden :

Nama Departemen/Bagian :

Umur :

Jabatan :

Lama Bekerja :

(Berilah tanda centang (√) pada kotak yang tersedia)

Pendidikan : SLTA Diploma

Sarjana Pasca Sarjana

(Berilah tanda centang (√) pada kotak yang tersedia)

1. Sistem informasi yang selama ini dipakai : Aplikasi-aplikasi Ms. Office :

Ms. Access Ms. Excel Ms. Frontpage

Ms. Power Point Ms. Publisher Ms. Word

2. Lain-lain:

Sebutkan :

A. KINERJA

1. Kepuasan Pemakai Sistem Keuangan Desa

Petunjuk

Untuk setiap pernyataan yang ada, berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Dengan keterangan :

1. STS = Sangat Tidak Setuju

2. TS = Tidak Setuju

3. KS = Kurang Setuju

4. S = Setuju

5. SS = Sangat Setuju

B. KINERJA

1. Kepuasan Pemakai Sistem Keuangan Desa

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Sistem dapat berfungsi dengan baik					
2	Sistem penting dalam kesuksesan kinerja saya					
3	Sistem mampu meningkatkan kepuasan kerja saya					
4	Sistem selalu memberikan informasi yang dibutuhkan					
5	Sistem di aplikasi lain dapat digunakan untuk mengakses informasi guna memenuhi kebutuhan					
6	Saya senang menggunakan sistem yang ada					
7	Dengan sistem yang ada,					

	saya mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan efisien					
8	Sistem dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi					
9	Sebagian besar karyawan tertarik untuk menggunakan sistem yang ada					
10	Sistem telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan reliabel					
11	Sistem dengan mudah melakukan penyesuaian pada berbagai kondisi baru, sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi sekarang dan di masa yang akan datang					

2. Pendidikan dan Pelatihan Pengguna

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
----	------------	----	---	----	----	-----

1.	Kantor desa memiliki program pelatihan dan pendidikan mengenai cara pemakaian sistem					
2.	Adanya keuntungan yang saya dapatkan dari program-program pelatihan dan pendidikan					

3. Keterlibatan Pengguna

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berpartisipasi dalam pengembangan sistem					
2.	Saya berpengaruh dalam pengembangan sistem					

4. Dukungan Manajemen Puncak

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Manajemen puncak mahir dalam menggunakan sistem					
2.	Manajemen puncak Mempunyai harapan					

	tinggi terhadap penggunaan sistem					
3.	Manajemen puncak Terlibat dalam perencanaan operasi sistem secara aktif					
4.	Manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap evaluasi kinerja sistem					
5.	Manajemen puncak sangat senang akan rating pemakaian sistem dari pemakai					

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Kinerja Sistem Keuangan Desa

(Y)

Correlations													
		Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y. 10	Y. 11	Total Y
Y. 1	Pearson Correlation	1	.308*	.407**	.395**	0,238	.418**	.288*	.452**	0,130	-0,106	0,211	.621**

	Sig. (2-tailed)		0,021	0,002	0,003	0,007	0,001	0,003	0,000	0,338	0,437	0,119	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y. 2	Pearson Correlation	.308*	1	.385**	0,168	.369**	.292*	.429**	0,244	0,153	0,079	0,237	.606**
	Sig. (2-tailed)	0,021		0,003	0,215	0,005	0,029	0,001	0,070	0,261	0,562	0,078	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y. 3	Pearson Correlation	.407**	.385**	1	0,157	.419**	.336*	0,249	.437**	-0,051	0,017	0,245	.587**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,003		0,249	0,001	0,011	0,064	0,001	0,707	0,901	0,069	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y. 4	Pearson Correlation	.395**	0,168	0,157	1	0,178	.474**	.446**	.298*	0,129	0,006	0,027	.572**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,215	0,249		0,188	0,000	0,001	0,026	0,343	0,968	0,843	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y. 5	Pearson Correlation	0,238	.369**	.419**	0,178	1	0,260	0,163	0,134	0,040	-0,207	.303*	.479**
	Sig. (2-tailed)	0,077	0,005	0,001	0,188		0,053	0,229	0,325	0,772	0,125	0,023	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y. 6	Pearson Correlation	.418**	.292*	.336*	.474**	0,260	1	.358**	.279*	0,159	0,101	0,085	.638**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,029	0,011	0,000	0,053		0,007	0,037	0,242	0,460	0,531	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y.	Pearson	.28	.42	0,2	.44	0,1	.35	1	.42	0,2	0,0	0,0	.64

7	n	8*	9**	49	6**	63	8**		9**	32	81	25	6**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	0,031	0,001	0,064	0,001	0,229	0,007		0,001	0,085	0,554	0,852	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y. 8	Pearson Correlation	.452**	0,244	.437**	.298*	0,134	.279*	.429**	1	0,261	0,118	0,117	.646**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,070	0,001	0,026	0,325	0,037	0,001		0,052	0,385	0,390	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y. 9	Pearson Correlation	0,130	0,153	-0,051	0,129	0,040	0,159	0,232	0,261	1	.466**	-0,004	.439**
	Sig. (2-tailed)	0,338	0,261	0,707	0,343	0,772	0,242	0,085	0,052		0,000	0,976	0,001
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y. 10	Pearson Correlation	-0,106	0,079	0,017	0,006	-0,207	0,101	0,081	0,118	.466**	1	0,077	.268*
	Sig. (2-tailed)	0,437	0,562	0,901	0,968	0,125	0,460	0,554	0,385	0,000		0,572	0,046
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y. 11	Pearson Correlation	0,211	0,237	0,245	0,027	.303*	0,085	0,025	0,117	-0,004	0,077	1	.396**
	Sig. (2-tailed)	0,119	0,078	0,069	0,843	0,023	0,531	0,852	0,390	0,976	0,572		0,003
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Total Y	Pearson Correlation	.621**	.606**	.587**	.572**	.479**	.638**	.646**	.646**	.439**	.268*	.396**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,046	0,003	

N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,732	12

2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Program Pendidikan dan

Correlations				
		X1.1	X1.2	Total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	0,208	.729**
	Sig. (2-tailed)		0,125	0,000
	N	56	56	56
X1.2	Pearson Correlation	0,208	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	0,125		0,000
	N	56	56	56
Total X1	Pearson Correlation	.729**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	
	N	56	56	56

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pelatihan Pengguna (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,814	3

3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Keterlibatan Pengguna (X2)

Correlations				
		X2.1	X2.2	Total X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.455**	.876**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
	N	56	56	56
X2.2	Pearson Correlation	.455**	1	.828**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000
	N	56	56	56
Total X2	Pearson Correlation	.876**	.828**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	
	N	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,866	3

4. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X3)

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.302*	0,000	0,208	0,023	.610**
	Sig. (2-tailed)		0,023	0,997	0,123	0,864	0,000
	N	56	56	56	56	56	56

X3.2	Pearson Correlation	.302*	1	-	0,179	.392**	.608**
	Sig. (2-tailed)	0,023		0,737	0,188	0,003	0,000
	N	56	56	56	56	56	56
X3.3	Pearson Correlation	0,000	-	1	0,217	0,082	.440**
	Sig. (2-tailed)	0,997	0,737		0,108	0,546	0,001
	N	56	56	56	56	56	56
X3.4	Pearson Correlation	0,208	0,179	0,217	1	0,199	.643**
	Sig. (2-tailed)	0,123	0,188	0,108		0,141	0,000
	N	56	56	56	56	56	56
X3.5	Pearson Correlation	0,023	.392**	0,082	0,199	1	.531**
	Sig. (2-tailed)	0,864	0,003	0,546	0,141		0,000
	N	56	56	56	56	56	56
Total X3	Pearson Correlation	.610**	.608**	.440**	.643**	.531**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	
	N	56	56	56	56	56	56

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,711	6

Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	56

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,60252294
Most Extreme Differences	Absolute	0,101
	Positive	0,101
	Negative	-0,072
Test Statistic		0,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

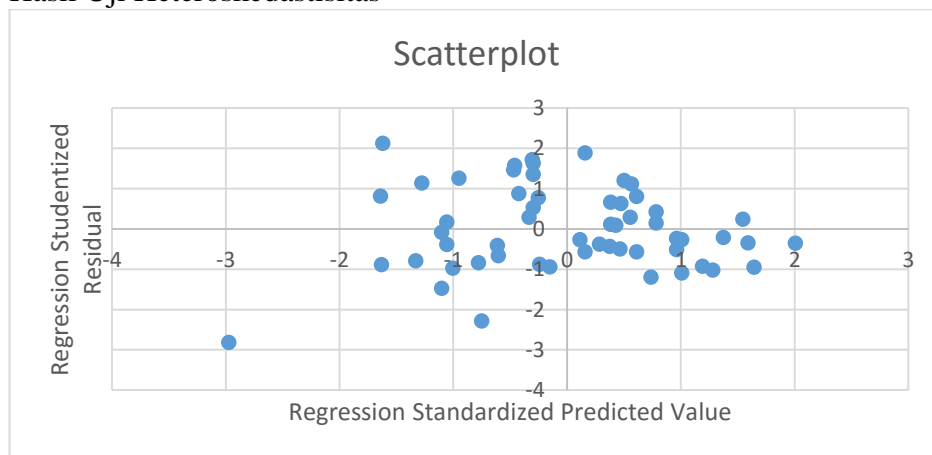
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29,555	5,481		5,392	0,000		
	X1	-0,400	0,487	-0,103	-0,822	0,415	0,894	1,119
	X2	1,280	0,363	0,440	3,524	0,001	0,898	1,114
	X3	0,500	0,238	0,255	2,095	0,041	0,947	1,055

Lampiran 6 Uji Ketepatan Model

1. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267,183	3	89,061	6,488	.001 ^b
	Residual	713,799	52	13,727		
	Total	980,982	55			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	0,272	0,230	3,705

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,555	5,481		5,392	0,000
	X1	-0,400	0,487	-0,103	-0,822	0,415
	X2	1,280	0,363	0,440	3,524	0,001
	X3	0,500	0,238	0,255	2,095	0,041

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 8 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,55 5	5,481		5,392	0,000
	X1	- 0,400	0,487	-0,103	- 0,822	0,415
	X2	1,280	0,363	0,440	3,524	0,001
	X3	0,500	0,238	0,255	2,095	0,041

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 9 Tabulasi Data Penelitian (Karakteristik Responden)

No	Nama Desa	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan	Usia	Lama Bekerja
1	Arjosari	1	2	4	3	4
2	Arjowinangun	1	2	4	3	4
3	Bangunsari	1	3	2	2	3
4	Banjarjo	1	3	2	2	3
5	Banjarsari	1	2	2	2	4
6	Bolosingo	1	2	4	2	4
7	Borang	1	3	2	2	3
8	Gawang	2	2	2	2	3
9	Gayuhan	1	3	3	2	3
10	Gegeran	1	3	4	2	4
11	Gembong	1	1	2	2	2
12	Gunungsari	2	2	4	4	4
13	Jatimalang	1	3	2	1	2
14	Jetis Kidul	1	2	2	3	4
15	Kalipelus	1	1	2	2	4
16	Karanganyar	2	3	2	2	3
17	Karanggede	2	3	3	2	4
18	Karangnongko	2	2	2	3	4
19	Karangrejo	2	2	3	2	4
20	Katipugal	1	1	4	3	4
21	Kebonangung	1	1	2	3	4
22	Kedungbendo	2	3	3	2	3
23	Kayen	1	3	4	3	4
24	Kembang	2	2	4	2	4
25	Ketepung	1	3	2	4	4
26	Ketro	1	2	4	4	4
27	Klesem	1	3	2	2	3
28	Mantren	1	3	2	2	2

29	Plumbungan	1	1	4	4	4
30	Punjung	1	1	4	3	4
31	Purwoasri	1	1	3	3	4
32	Sanggrahan	2	2	4	3	4
33	Sidomulyo	2	2	4	3	4
34	Wonogondo	2	3	3	2	3
35	Worawari	2	3	3	3	3
36	Mangunharjo	1	2	2	3	4
37	Mlati	2	2	2	3	4
38	Pagutan	1	2	2	4	4
39	Sedayu	2	3	4	2	2
40	Tremas	2	2	2	2	3
41	Temon	1	3	4	1	2
42	Menadi	1	3	4	2	3
43	Mentoro	2	2	2	2	3
44	Nanggung	1	2	3	2	1
45	Ponggok	1	2	4	1	1
46	Purworejo	1	3	3	2	2
47	Sambong	2	3	2	2	4
48	Sedeng	2	2	3	3	4
49	Semanten	2	3	2	2	4
50	Sirnoboyo	1	2	3	3	4
51	Sukoharjo	1	2	2	2	3
52	Sumberharjo	1	1	4	3	4
53	Tambakrejo	1	2	3	3	4
54	Tanjungsari	2	2	2	2	3
55	Widoro	2	2	2	3	4
56	Gembuk	1	2	2	2	4

Keterangan :

Laki-laki	1
Perempuan	2

Sekretaris Desa	1
Kaur Keuangan	2
Kaur Perencanaan	3
Lainnya/BPD	4

Pasca Sarjana	1
Sarjana	2
Diploma	3
SLTA	4

20-25	1
26-34	2
35-43	3
>44	4

<1	1
1 sampai 2	2
3 sampai 5	3
>5	4

Lampiran 10 Hasil dari Jawaban Responden

1. Kinerja SISKEUDES

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Total Y
1	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	49
2	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	47
3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	47
4	5	2	4	5	3	4	2	4	4	5	4	42
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36
6	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	42
7	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	45
8	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	48
9	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	46
10	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	48
11	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	48
12	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	45
13	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	50
14	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	50
15	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	45
16	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	50
17	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	51
18	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	2	41
19	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	51
20	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	40
21	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	38
22	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	51
23	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42
24	4	5	4	4	4	5	4	3	3	5	4	45
25	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	45

26	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	3	46
27	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	48
28	4	5	5	2	4	3	4	5	4	5	4	45
29	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	49
30	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	49
31	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	48
32	5	4	5	3	5	4	3	5	5	4	5	48
33	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	47
34	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	48
35	4	4	3	5	4	3	5	4	5	4	3	44
36	5	4	3	5	4	5	4	3	5	4	3	45
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	43
38	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	43
39	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	39
40	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	46
41	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	49
42	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	49
43	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	47
44	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	47
45	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	47
46	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	45
47	4	4	4	4	5	5	3	2	4	4	5	44
48	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	44
49	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	43
50	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	4	42
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	53
52	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	50
53	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	51
54	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	40
55	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	50
56	4	4	3	2	3	2	1	2	3	3	3	30

2. Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna

No	X1.1	X1.2	Total X1
1	4	4	8
2	4	5	9
3	5	3	8
4	4	3	7
5	4	4	8
6	4	5	9

7	4	4	8
8	4	4	8
9	4	4	8
10	4	5	9
11	4	5	9
12	5	4	9
13	5	3	8
14	4	4	8
15	3	4	7
16	4	4	8
17	3	4	7
18	4	4	8
19	5	5	10
20	4	4	8
21	4	4	8
22	5	5	10
23	4	5	9
24	4	4	8
25	5	5	10
26	4	4	8
27	4	3	7
28	4	4	8
29	4	5	9
30	5	5	10
31	4	5	9
32	4	5	9
33	4	4	8
34	4	3	7
35	5	4	9
36	5	5	10
37	2	4	6
38	4	4	8
39	3	4	7
40	5	5	10
41	4	2	6
42	3	2	5
43	4	5	9
44	4	4	8
45	4	3	7
46	4	3	7
47	5	4	9

48	4	4	8
49	5	3	8
50	5	4	9
51	4	4	8
52	5	5	10
53	4	4	8
54	4	4	8
55	3	4	7
56	4	4	8

3. Keterlibatan Pengguna

No	X2.1	X2.2	Total X2
1	4	4	8
2	5	3	8
3	4	4	8
4	4	3	7
5	4	4	8
6	4	3	7
7	5	3	8
8	4	3	7
9	4	5	9
10	5	3	8
11	5	4	9
12	3	3	6
13	4	4	8
14	4	4	8
15	4	4	8
16	5	5	10
17	4	4	8
18	3	3	6
19	5	5	10
20	4	3	7
21	3	4	7
22	5	4	9
23	4	3	7
24	4	5	9
25	5	4	9
26	4	5	9
27	5	4	9
28	4	5	9

29	5	4	9
30	4	4	8
31	5	5	10
32	4	5	9
33	5	4	9
34	2	3	5
35	5	4	9
36	5	4	9
37	4	4	8
38	3	4	7
39	3	2	5
40	4	3	7
41	4	5	9
42	1	3	4
43	4	5	9
44	4	4	8
45	3	3	6
46	5	4	9
47	4	3	7
48	4	4	8
49	5	4	9
50	4	3	7
51	4	4	8
52	3	3	6
53	4	4	8
54	3	3	6
55	4	3	7
56	1	2	3

4. Dukungan Manajemen Puncak

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total X3
1	4	5	3	3	5	20
2	5	5	4	3	4	21
3	4	4	4	4	4	20
4	2	5	5	3	4	19
5	3	3	3	3	3	15
6	2	3	5	3	4	17
7	4	4	4	5	4	21
8	4	4	4	3	4	19

9	4	5	5	5	4	23
10	2	4	4	4	4	18
11	4	4	4	4	4	20
12	3	4	3	3	4	17
13	4	3	5	5	4	21
14	4	3	4	3	3	17
15	2	4	3	4	5	18
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	2	3	4	4	4	17
20	3	3	3	2	4	15
21	2	3	3	4	4	16
22	4	3	3	3	3	16
23	4	3	5	3	4	19
24	3	2	5	4	3	17
25	5	4	5	5	4	23
26	3	4	4	4	5	20
27	2	4	5	5	5	21
28	4	4	3	5	5	21
29	4	4	4	4	4	20
30	5	4	5	4	4	22
31	5	4	3	5	4	21
32	4	4	4	4	3	19
33	4	4	4	4	4	20
34	5	4	3	5	4	21
35	4	5	3	5	4	21
36	4	4	3	4	4	19
37	1	3	4	4	2	14
38	2	4	3	3	4	16
39	3	4	3	4	4	18
40	4	4	4	5	4	21
41	5	5	5	4	4	23
42	4	4	3	4	4	19
43	4	3	5	5	4	21
44	4	4	3	3	3	17
45	4	3	3	3	4	17
46	3	4	4	2	4	17
47	4	4	3	4	2	17

48	4	4	3	4	4	19
49	3	4	4	4	4	19
50	4	5	3	4	5	21
51	4	4	4	4	3	19
52	3	5	5	5	5	23
53	3	4	3	4	3	17
54	4	4	4	3	4	19
55	3	3	4	4	4	18
56	3	3	4	4	4	18

Lampiran 11 Cek Plagiasi

Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Penelitian





Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Alviranda Yola Hanistya
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 11 Juli 1999
Tinggi Badan : 155 cm
Berat Badan : 53 kg
Agama : Islam
Alamat Rumah : RT 03/RW 10, Lingkungan Tamperan, Kelurahan Sidoharjo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan
No. Telepon : 087711751961
Email : alvrndyh@gmail.com
Motto : “Jika kamu tidak berani mengambil resiko dalam hidupmu, kamu tidak akan pernah bisa menciptakan masa depan”- Monkey D Luffy

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Tahun 2004-2006 : TK Bhayangkari Pacitan
2. Tahun 2006-2012 : SD Negeri Pacitan
3. Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 2 Pacitan
4. Tahun 2015-2018 : MAN Pacitan
5. Tahun 2018-2022 : UIN Raden Mas Said Surakarta